

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena berisikan data-data yang kompleks dan sulit diukur secara langsung dengan angka. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif ini memungkinkan peneliti untuk mendalami makna di balik data, memahami konteks, dan mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi fenomena yang diteliti.¹ Adapun penelitian ini jika ditinjau dari segi tempatnya maka termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) karena kehadiran peneliti sangat dibutuhkan karena bertanggung jawab penuh dalam melakukan penelitian langsung di lapangan. Tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang berasal dari lokasi penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana sinergitas antara orang tua dan guru agama dalam mendampingi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di Yayasan Miftahul Farid, Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur. Dalam konteks ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana kerja sama antara orang tua dan guru agama dalam membimbing membaca Al-Qur'an di yayasan tersebut.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Edisi I* (Yogyakarta: Pustidaka Pelajar, 2013), 7.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah 6 orang tua santri, dan 1 guru agama di Yayasan Miftahul Farid Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

2. Objek Penelitian

Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah sinergitas orang tua dan guru agama dalam membimbing membaca Al-Qur'an di Yayasan Miftahul Farid Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang secara khusus akan digali pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang langsung diperoleh dari subjek atau sumber data utama yang mengetahui secara rinci mengenai masalah yang diteliti.

Adapun yang menjadi data pokok dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Sinergitas Orang tua dan Guru Agama Dalam membimbing Baca Al-Qur'an di Yayasan Miftahul Farid Sampit.
 - a) Keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran agama di rumah.
 - b) Frekuensi komunikasi antara orang tua dan guru agama.
 - c) Usaha yang orang tua dan guru agama lakukan dalam membimbing membaca Al-Qur'an

- d) Memberikan umpan balik yang positif antara orang tua dan guru agama.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat Orang tua dan Guru Agama dalam Membimbing Baca Al-Qur'an di Yayasan Miftahul Farid Sampit
- a) Keterbukaan Komunikasi
 - b) Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran dirumah
 - c) Pemberian umpan balik yang positif
 - d) Kemampuan guru mengatasi kesulitan belajar anak
 - e) Ketersediaan sumber belajar
 - f) Pemahaman peran antara orang tua dan guru agama

b. Data Penunjang

Data penunjang merujuk pada informasi yang dianggap penting sebagai pendukung data pokok. Tujuannya adalah untuk membantu menggali dan memberikan penjelasan lebih lanjut, atau sebagai data tambahan untuk pembandingan. Sementara itu, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Gambaran umum keadaan yayasan Miftahul Farid Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.
- 2) Keadaan guru dan siswa
- 3) Keadaan sarana dan prasarana

2. Sumber data

Untuk memperoleh informasi untuk penelitian ini, maka peneliti melakukan pencarian data melalui.

- a. Informan, yaitu orang yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam tentang topik penelitian yang sedang dilakukan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru agama, dan orang tua santri di Yayasan Miftahul Farid Sampit. Informan akan memberikan informasi terkait topik penelitian.
- b. Dokumen, dalam penelitian ini dokumen merupakan sumber informasi yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi penelitian. Dokumen ini dapat berupa data tentang siswa, data tentang sekolah, atau informasi lain yang relevan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data yang komprehensif, akurat, dan objektif, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data atau informasi melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan. Dalam wawancara, pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Meskipun demikian, dalam beberapa kasus, daftar pertanyaan juga dapat disiapkan sebelumnya untuk dijawab pada waktu yang telah ditentukan. Wawancara bisa bersifat terstruktur (dengan pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya), semi-terstruktur (dengan panduan pertanyaan yang fleksibel), atau tidak terstruktur (dengan pertanyaan yang lebih bebas dan terbuka). Dalam teknik ini, peneliti akan mengajukan pertanyaan secara

tatap muka langsung kepada guru dan orang tua untuk menghimpun data yang dibutuhkan.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau memperhatikan secara langsung suatu objek atau fenomena untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam konteks penelitian, observasi sering digunakan sebagai metode pengumpulan data di mana peneliti mengamati subjek secara langsung, baik secara partisipatif maupun non-partisipatif, untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat. Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti, data dikumpulkan dengan cara mengunjungi langsung lokasi penelitian, yakni yayasan Miftahul Farid, untuk mengumpulkan informasi tentang sinergi antara orang tua dan guru agama dalam membimbing membaca Al-Qur'an, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis tentang sejarah, visi, misi, tujuan, proses kegiatan, keadaan guru dan siswa, serta kondisi sarana dan prasarana yang tersedia. Dokumentasi ini menjadi data penunjang untuk lokasi penelitian, termasuk kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an, fasilitas belajar, dan kegiatan lainnya di yayasan tersebut.

Dapat dilihat secara ringkas tentang data, sumber data dan prosedur pengumpulan data di yayasan Miftahul Farid, dapat melihat tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	<p>a. Data Pokok</p> <p>Adapun yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sinergitas orang tua dan guru agama dalam membimbing baca Al-Qur'an di Yayasan Miftahul Farid Sampit. <ol style="list-style-type: none"> a) keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran agama di rumah. b) Frekuensi komunikasi antara orang tua dan guru agama. c) Usaha yang orang tua lakukan agar anak mau belajar membaca Al-Qur'an. d) Memberi umpan balik yang positif antara orang tua dan guru agama atas kemajuan anak 2) Faktor pendukung dan penghambat orang tua dan guru agama dalam membimbing Baca Al-Qur'an di yayasan Miftahul Farid Sampit: <ol style="list-style-type: none"> a) Faktor Pendukung <ol style="list-style-type: none"> (1) Keterbukaan Komunikasi (2) Kemampuan orang tua & guru mengatasi kesulitan belajar anak (3) Ketersediaan sumber belajar (4) Lingkungan belajar yang positif (5) Pemahaman peran antara orang tua dan guru agama 	<p>Guru yayasan Miftahul Farid Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur</p>	<p>Observasi, wawancara</p>

	b) Faktor Penghambat (1) Kurangnya komunikasi (2) Kurangnya kemampuan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak (3) Kurangnya keterlibatan orang tua dalam membimbing anak di rumah (4) Kurangnya sumber belajar (5) Perbedaan pemahaman peran antara orang tua dan guru agama		
2	b. Data Penunjang Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah: 1) Gambaran umum keadaan yayasan Miftahul Farid Sampit 2) Keadaan guru dan siswa 3) Keadaan sarana dan prasarana.	Guru yayasan Miftahul Farid Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan, yaitu:

- a. Editing, Tahap editing dalam sebuah penelitian merupakan fase penting di mana peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah terkumpul. Selama proses ini, peneliti memeriksa berbagai aspek seperti kelengkapan jawaban responden, kejelasan tulisan, konsistensi jawaban,

relevansi jawaban dan lain-lain. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga dapat mengidentifikasi jawaban yang keliru atau tidak lengkap, dan dapat meminta klarifikasi tambahan dari responden jika diperlukan, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis lebih akurat.

- b. Klasifikasi merupakan proses penting dalam pengolahan data yang melibatkan pengelompokkan atau pemisahan data ke dalam kategori atau kelas tertentu berdasarkan karakteristik yang dimilikinya. Melalui klasifikasi, peneliti dapat mengidentifikasi pola atau hubungan dalam data yang membantu pemahaman dan pengambilan keputusan lebih lanjut.
- c. Interpretasi data, proses menganalisis dan memahami data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna yang terkandung di dalamnya. Tujuan dari interpretasi data adalah untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna dan wawasan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan atau mendukung kesimpulan penelitian.
- d. Kesimpulan adalah langkah akhir berupa pernyataan atau rangkuman akhir yang dibuat berdasarkan analisis dan interpretasi data atau informasi yang telah dikumpulkan selama suatu proses penelitian atau pengamatan. Kesimpulan merangkum temuan utama dan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian atau tujuan awal dari penelitian ini dilakukan.

2. Teknik Pengolahan Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian prosedur atau metode yang digunakan untuk memproses, mengorganisir, memahami, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diamati atau untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada bukti yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan proses pengumpulan, penyusunan, penyajian, hingga menganalisis data hasil penelitian ke dalam bentuk naratif berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan melalui kegiatan observasi serta wawancara. Selanjutnya dianalisis dengan pendekatan yang lebih terperinci dan komprehensif.

F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik validitas adalah cara yang digunakan untuk mengecek keabsahan instrumen pengukuran, yaitu sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat. Dengan kata lain, teknik validitas memastikan bahwa instrumen tersebut relevan, mewakili, dan dibuat dengan benar untuk mengukur konsep yang ingin diteliti. Peneliti menggunakan teknik validitas untuk memastikan hasil pengukuran yang diperoleh dapat diandalkan dan dipercaya. Hasil pengukuran yang valid akan memberikan informasi yang akurat tentang konsep yang diteliti, sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang benar.

Keabsahan data adalah kualitas data yang dapat dipercaya dan relevan untuk digunakan dalam analisis atau pengambilan keputusan. Data yang valid harus akurat, lengkap, dan sesuai dengan konteksnya. Selain itu, keabsahan data

juga memastikan integritas data, yaitu data tidak diubah secara tidak sah selama proses pengumpulan, pengolahan, atau penyimpanan. Memastikan keabsahan data sangat penting karena menjamin bahwa informasi yang dihasilkan dari analisis data dapat dipercaya dan dapat diandalkan dalam membuat keputusan yang tepat.